

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penulisan**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang dilakukan yaitu tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Desa Tuksari. Cara yang akan dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yaitu dalam bentuk asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi dalam penanganan stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik dengan bantuan jurnal dan buku yang membahas penyakit stroke yang sumber relevansinya 10 tahun terakhir.

#### **B. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien dengan kasus stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di Desa Tuksari. Berikut kriteria pasien yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. Pasien yang mempunyai penyakit stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.
2. Pasien dewasa dengan usia  $\geq 40$  tahun.
3. Pasien berkenan menjadi responden
4. Pasien dengan kesadaran penuh

### **C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus**

Pengambilan data dilakukan di Desa Tuksari Kecamatan Kledung. Pada hari Selasa tanggal 22 bulan Februari tahun 2022 selama minimal 3 hari pengelolaan.

### **D. Prosedur Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian. Hal ini dilakukan guna mengetahui data subjektif yang didapat baik dari pasien maupun keluarga dengan cara memberikan berbagai pertanyaan terkait kondisi kesehatan yang dialami saat ini.

##### **b. Observasi**

Observasi yang dilakukan kepada pasien dengan melakukan pemeriksaan fisik menggunakan teknik : inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi pada bagian tubuh pasien untuk mendapatkan data objektif.

#### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis terdiri dari 4 bagian, sebagai berikut:

- a. Dokumentasi digunakan untuk mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa arsip-arisip, catatan buku, surat, transkrip, agenda

dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan asuhan keperawatan.

- b. Lembar observasi *Range Of Motion* (ROM)
- c. Lembar derajat kekuatan otot
- d. Alat tulis serta alat-alat pemeriksaan fisik seperti : *Spignomanometer* dan *termometer*.

#### **E. Prosedur Pengambilan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Menentukan tempat dan subjek penelitian, dan membuat surat pengantar sebagai ijin pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo.
2. Meminta perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung untuk mengadakan penelitian di Desa Tuksari, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung.
3. Setelah mendapatkan surat ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung penulis menyerahkan surat ijin ke Puskesmas Kecamatan Kledung.
4. Setelah mendapatkan ijin dari Puskesmas Kledung, penulis menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik.
5. Penulis menganalisis data asuhan keperawatan dari data dan hasil penelitian yang telah diperoleh.

## **F. Analisis Data**

Analisis data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi bersama pasien beserta keluarganya, kemudian menggunakan instrumen pengumpulan data untuk mendapatkan data subjektif dan objektif. Sehingga peneliti dapat menyusun intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi dalam penanganan stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik yang diberikan kepada penderita stroke non hemoragik.

## **G. Etik Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menetapkan etika penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. *Informed consent*

Penulis meminta persetujuan apakah pasien dan keluarga bersedia menjadi responden, penulis juga memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian, agar pasien dapat mengambil keputusan dalam menjadi reponden.

2. *Thrust*

Penulis membina hubungan saling percaya dengan responden dan keluarga selama penelitian dilakukan.

3. *Anonymity*

Penulis memberitahu bahwa akan selalu menjaga rahasia identitas responden dan mengganti nama dengan inisial.

4. *Justice*

Penulis memberitahu dalam melakukan pengelolaan ini responden diberikan penanganan yang sama dan tidak dibeda-bedakan.